

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media leaflet dan video edukasi terhadap pengetahuan hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu” dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari penelitian karakteristik responden, jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin laki – laki sebanyak 14 responden (70%), dari segi tingkat pendidikan responden mayoritas berpendidikan SD sebanyak 8 responden (40%)
2. Dihasilkan pengetahuan mayoritas partisipan sebelum pendidikan kesehatan diberi dikategorikan cukup 13 atau (65%), serta minoritas partisipan dikategorikan kurang 3 atau (15%).
3. Dihasilkan jika pengetahuan mayoritas partisipan pasca pendidikan kesehatan diberi dikategorikan baik 20 atau (100%), serta minoritas partisipan yang dikategorikan kurang tidak ada (0,00%).
4. Dari pelaksanaan *uji wilcoxon* sesudah intervensi media leaflet dan video edukasi tentang pengetahuan hipertensi , menghasilkan $P\text{-value} = 0,000$ ($<0,05$), atau terdapat pengaruh dari media leaflet dan video edukasi pada peningkatan pengetahuan lansia terkait hipertensi.

B. Saran

Saran dari peneliti terdiri dari :

1. Saran Bagi Masyarakat

Diharapkan lansia dapat lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan atau edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas maupun posyandu lansia serta memanfaatkan leaflet yang diberikan untuk dibaca kembali di rumah bersama anggota keluarga. Selain itu, lansia diharapkan dapat menerapkan informasi yang diperoleh mengenai pengendalian hipertensi, seperti mengurangi konsumsi makanan asin, rutin melakukan aktivitas fisik ringan, mematuhi pengobatan yang diberikan petugas kesehatan, dan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala di fasilitas kesehatan terdekat.

2. Saran Bagi tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu dapat memanfaatkan media leaflet dan video edukasi secara lebih optimal dalam kegiatan penyuluhan kesehatan di posyandu lansia maupun program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis). Penggunaan media video dapat membantu menarik perhatian lansia selama proses edukasi berlangsung, sedangkan leaflet dapat dijadikan bahan bacaan yang dapat dibawa pulang dan dipelajari kembali oleh lansia setelah kegiatan selesai. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan menyesuaikan materi edukasi dengan karakteristik lansia, seperti penggunaan bahasa yang sederhana, tulisan yang jelas, dan durasi video yang tidak terlalu panjang agar informasi dapat diterima dengan baik.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media edukasi pada lansia dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan waktu intervensi yang lebih panjang untuk melihat keberlanjutan peningkatan pengetahuan yang terjadi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variable yang seimbang dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengetahuan lansia tentang hipertensi, seperti tingkat pendidikan, dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, akses terhadap informasi kesehatan, dan lama menderita hipertensi sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan lansia tentang hipertensi.